

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ardia (2017) perkembangan industri hiburan di Korea saat ini sudah sangat maju dan berkembang. Terbukti dari gelombang Korea Wave yang saat ini terus tersebar ke seluruh dunia. Korean wave adalah istilah yang diberikan untuk penyebaran budaya populer Korea melalui produk-produk hiburan seperti drama, musik, *style*. Akibatnya semua hal yang berkaitan dengan Korea seperti pakaian, makanan, *make up*, dan apa saja tentang Korea cepat sekali menjadi trend yang sangat digemari di dunia.

Menurut Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia, istilah hallyu atau gelombang Korea merujuk pada popularitas hiburan dan budaya Korea di Asia dan daerah lain di dunia, hallyu muncul pada pertengahan 1990an setelah Korea mengadakan hubungan diplomatik dengan Tiongkok pada tahun 1992, kemudian Drama TV Korea dan musik popnya yang mendapatkan popularitas di antara komunitas berbahasa Cina.

Peneliti ingin melakukan analisis keuangan dari perusahaan industri hiburan yang ada di Korea untuk mengetahui perusahaan manakah yang termasuk perusahaan sehat, waspada atau bangkrut karena perusahaan yang sudah IPO (Initial Public Offering) tentu akan banyak sekali isu-isu yang akan mempengaruhi perusahaan, baik isu yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri seperti lemahnya

manajemen maupun isu yang berasal dari luar perusahaan seperti letak geografis, bencana alam ataupun keadaan ekonomi secara global.

Dengan adanya analisis tingkat kesehatan perusahaan ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan, karena manajemen dapat melakukan perbaikan pada keuangan mereka sejak awal.

Untuk melakukan analisis tingkat kesehatan perusahaan dapat menggunakan beberapa metode prediksi kebangkrutan. Pada penelitian ini hanya dipilih lima metode prediksi kebangkrutan yaitu metode Altman Z-score, Springate, Zmijewski, Fulmer dan Grover. Nilasari dan Haryanto (2018) metode Altman Z-score menggunakan analisis keuangan dengan 5 (lima) kombinasi rasio keuangan yang berbeda-beda untuk menentukan potensi atau kemungkinan bangkrutnya suatu perusahaan. rasio tersebut diantaranya : rasio modal kerja/total aktiva, Laba ditahan/Total aktiva, *Earning Before tax*/Total aktiva, Nilai pasar modal/Nilai buku hutang, Penjualan/Total aktiva. Altman memungkinkan untuk memperkirakan kebangkrutan sampai dua tahun sebelum tiba saatnya.

Model Springate menggunakan empat rasio keuangan yang dipilih berdasarkan 19 rasio-rasio keuangan dalam berbagai literatur. Rasio tersebut adalah working capital/total asset, net profit before interest and taxes/ total asset, net profit before taxes/current liabilities, dan sales/total asset.

Fatmawati (2012) dijelaskan bahwa model Zmijewski menggunakan analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja,

leverage, dan likuiditas suatu perusahaan. Zmijewsky Score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan umum yang memberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Itu berarti, dengan metode Zmijewsky Score, dapat diprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan.

Fulmer menggunakan metode step-wise multiple discriminate analysis untuk mengevaluasi 40 rasio keuangan yang diterapkan untuk sampel 60 perusahaan. Fulmer menemukan bahwa 30 perusahaan telah gagal dan sisanya 30 berhasil.

Jeffrey S. Grover (1968) menggunakan sampel sesuai dengan model Altman Z-score dengan menambahkan 13 rasio keuangan baru. Sampel yang digunakan sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut pada tahun 1982 sampai 1996.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Altman Z-score?
2. Bagaimana tingkat kesehatan pada perusahaan Industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Springate?
3. Bagaimana tingkat kesehatan pada perusahaan Industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Zmijewski?

4. Bagaimana tingkat kesehatan pada perusahaan Industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Fulmer?
5. Bagaimana tingkat kesehatan pada perusahaan Industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Grover?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Altman Z-score.
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Springate.
3. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Zmijewski.
4. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Fulmer.
5. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada perusahaan industri hiburan Korea yang tercatat di Bursa Korea periode 2015-2019 apabila di analisis menggunakan metode Grover.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi tugas akhir dalam program studi manajemen konsentrasi keuangan dalam memperoleh gelar sarjana manajemen Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk menambah wawasan dalam bidang manajemen keuangan dengan cara memakai beberapa metode prediksi kebangkrutan dalam pelaksanaannya di dunia nyata.
3. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna untuk aktivitas perusahaan yang akan datang agar perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti barikutnya.